

Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Familia Sikumana Kupang

Elvira Zelvince Taek^{1*}, Markus U. K. Yewang², Ari Data³
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana
E-mail: irhaelvira97@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Familia Sikumana Kupang. Rendahnya SHU menjadi fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini karena mencerminkan kinerja koperasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 4.725 anggota, dengan sampel sebanyak 369 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik stratified random sampling secara proporsional. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 13,199 lebih besar dari t tabel (1,96645) serta nilai signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan partisipasi anggota, baik dalam simpanan, penggunaan layanan, maupun keterlibatan dalam kegiatan koperasi, dapat meningkatkan SHU. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya strategi penguatan partisipasi anggota melalui edukasi perkoperasian, peningkatan kualitas layanan, transparansi pengelolaan, serta pemberian insentif bagi anggota aktif guna mendukung keberlanjutan dan kinerja koperasi.

Kata Kunci: Koperasi, Partisipasi Anggota, Sisa Hasil Usaha.

Abstract: This study aims to analyze the effect of member participation on the remaining operating results (SHU) at the Familia Sikumana Kupang Savings and Loan Cooperative. The low level of SHU serves as the underlying issue of this study, as it reflects the cooperative's performance. This research employs a quantitative approach with a causal associative design. The population consists of 4,725 cooperative members, with a sample of 369 respondents determined using the Slovin formula and proportional stratified random sampling technique. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results indicate that member participation has a positive and significant effect on SHU, as evidenced by the t -value of 13.199, which is greater than the t -table value (1.96645), and a significance value of 0.019, which is less than 0.05; thus, H_0 is rejected and H_a is accepted. These findings suggest that increasing member participation, whether through savings, utilization of cooperative services, or involvement in cooperative activities, can enhance SHU. The implications of this study highlight the importance of strengthening member participation through cooperative education, improving service quality, ensuring management transparency, and providing incentives for active members to support the sustainability and performance of the cooperative.

Keywords: Cooperative, Member Partisipation, remaining results of business

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang bersifat mandiri dan menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan serta berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 menegaskan bahwa koperasi dikelola untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi anggota dengan mengedepankan nilai dan prinsip koperasi yang mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan budaya. Kader, (2018) menyatakan bahwa koperasi merupakan suatu bentuk usaha kolektif yang dimiliki dan dikelola secara bersama oleh sekelompok individu guna memenuhi kebutuhan dasar anggotanya secara efektif dan berkeadilan.

Koperasi sebagai pilar perekonomian rakyat dituntut untuk mampu beradaptasi dan berkembang seiring dengan dinamika ekonomi, baik yang berasal dari sektor pemerintah maupun swasta, guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat (Nafisah, 2020). Selain itu, Rusydiana & Devi, (2018) menyatakan bahwa koperasi merupakan salah satu sumber kekuatan ekonomi masyarakat yang relevan karena dikelola berdasarkan asas kekeluargaan. Hal ini menegaskan

bahwa koperasi memiliki peran strategis sebagai instrumen ekonomi yang sah dalam menggerakkan perekonomian nasional dengan berlandaskan prinsip kebersamaan dan keadilan (Anggut et al., 2026).

Salah satu bentuk koperasi yang berkembang di masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP), yang berfokus pada penyediaan layanan simpanan dan pinjaman bagi anggotanya. KSP memiliki fungsi utama dalam menghimpun dana dari anggota serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman untuk mendukung kebutuhan ekonomi anggota. Menurut Sobarna, (2020) koperasi simpan pinjam dapat dijalankan sebagai salah satu atau keseluruhan unit usaha dalam koperasi. Dengan demikian, KSP tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan alternatif, tetapi juga bertujuan untuk mendorong kemandirian dan produktivitas anggota dalam mengelola keuangan secara efektif (Latifa et al., 2021).

Perolehan SHU yang meningkat menunjukkan bahwa koperasi berjalan efektif dan efisien dalam mengelola kegiatan ekonominya. SHU yang besar memungkinkan koperasi untuk memperkuat struktur modalnya dengan cara mengalokasikan sebagian ke dana cadangan, sehingga meningkatkan

kemandirian finansial koperasi (Utama, 2021). Menurut pendapatan koperasi pada tahun penulisan tertentu Setelah dikurangi beban usaha, itulah sisa usaha. Selain itu, sisa dari hasil usaha juga merupakan sisa dari aktivitas laba operasi, yang merupakan laba yang biasanya dihasilkan oleh usaha koperasi dan dilaporkan pada akhir periode (Rina et al., 2023). Selanjutnya, Menurut Lingappa et al., (2020) dalam sisa hasil usaha (SHU), sebagian besar sisa pendapatan dialokasikan untuk modal koperasi. Koperasi Simpan Pinjam Familia Sikumana Kupang merupakan salah satu wadah ekonomi untuk menyimpan uang dan meminjam dana di Kota Kupang. Menurut temuan dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di Koperasi Simpan Pinjam Familia Sikumana Kupang untuk memperoleh data penelitian, diperoleh informasi yaitu Sisa Hasil Usaha yang cenderung mengalami fluktuatif. Berikut ini data sisa keuntungan dari koperasi simpan pinjam Familia Sikumana Kupang.

Tabel 1. Hasil Sisa Usaha KSP Familia Sikumana Kupang Tahun 2019- 2023

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2019	14.658.496
2020	13.562.230
2021	29.125.893
2022	252.706.981
2023	100.212.873

Sumber: Laporan Koperasi, (2023)

Berdasarkan data diatas diperoleh

informasi SHU Koperasi Familia mengalami fluktuatif. Terdapat fluktuasi nilai pada beberapa tahun, yaitu penurunan sebesar Rp 1.096.230 pada tahun 2020, diikuti kenaikan sebesar Rp 15.563.663 pada tahun 2021, kemudian peningkatan signifikan sebesar Rp 223.581.088 pada tahun 2022, dan diakhiri dengan penurunan sebesar Rp 152.494.108 pada tahun 2023. Masalah penurunan SHU tidak boleh diabaikan begitu saja karna akan berdampak pada kesejahteraan anggota koperasi di Kota Kupang. Menurut Anindyatama et al, (2019) Partisipasi anggota koperasi adalah faktor internal yang memengaruhi SHU, sedangkan kondisi ekonomi makro adalah faktor eksternal yang memengaruhi SHU. Faktor yang mempengaruhi hasil akhir usaha terdiri dari faktor dalam seperti peran *member* dan banyaknya ekuitas pribadi. Faktor luar yang mempengaruhi adalah modal pinjaman dari luar (Blogon et al., 2023). Selanjutnya, Menurut Hutapea et al., (2025) bahwa masalah yang dihadapi Sisa akhir kerja meliputi *in* serta *out*. Komponen dalam yakni peran rekan kelompok, ekuitas pribadi, kerja manajemen dan orang yang dikerjakan. Sedangkan komponen eksternal terdiri dari pinjaman anggota dari luar, para konsumen dari luar selain anggota koperasi dan pemerintah.

Berdasarkan pendapatan para ahli, maka peneliti menduga keikutsertaan member juga menjadi hal sisa usaha terpengaruh. Oleh karena itu, baik atau jeleknya suatu entitas

tergantung pada partisipasi para anggotanya. Oknum internal yang berperan secara aktif dalam usaha dan jasa permodalan mencapai SHU yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berpartisipasi lebih sedikit. Adapun alasan peneliti menduga Partisipasi Anggota sebagai faktor yang mempengaruhi SHU didukung oleh hasil kajian para ahli yang sepakat mengatakan peran member merupakan faktor yang membuat hasil akhir berkurang. temuan ini konsisten dengan pendapat Bali et al., (2021) peran tim pengelola berpengaruh besar dan mutlak akan sisa usaha. Hal ini berarti peningkatan partisipasi anggota akan berdampak kepada peningkatan SHU.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan manajer Koperasi Familia Sikumana Kupang berkaitan pada masalah yang berpengaruh pada perolehan Sisa Hasil Usaha diperoleh informasi bahwa masalah yang mempengaruhi penurunan SHU di Koperasi Familia adalah kurangnya partisipasi anggota. Karena masih banyak anggota koperasi yang kurang aktif dapat dilihat dari rendahnya kontribusi anggota terhadap simpanan wajib, pokok atau simpanan lainnya.

Iuran semakin kecil maka semakin kecil pula SHU yang diterima. Selain itu juga kurangnya kehadiran anggota dalam Rapat Anggota Tahunan karena SHU biasanya dibahas dan diputuskan dalam Rapat Anggota Tahunan, sehingga rendahnya kehadiran anggota ini mencerminkan rendahnya partisipasi mereka dalam mengambil keputusan terkait SHU dan kurangnya

pemanfaatan jasa koperasi seperti pinjaman, pembelian barang atau jasa, menunjukkan rendahnya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi yang menjadi sumber pendapatan SHU. Hal ini akan berdampak pada besar kecilnya SHU yang diterima dan dapat menghambat perkembangan koperasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, koperasi perlu meningkatkan kesadaran, keterlibatan dan transparansi untuk mendorong partisipasi aktif anggotanya. Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut, penulis berminat untuk melakukan kajian mengenai Dampak peran member terhadap sisa akhir kerja di KSP Familia Sikumana Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada koperasi. Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Familia Sikumana Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi yang aktif, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Teknik analisis data yang digunakan pada

penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Pertama, uji linieritas, adapun hasil pengujian ini dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SHU * Partisipasi Anggota	Between Groups	(Combined)	222446.406	30	7414.880	.882	.649
		Linearity	10810.431	1	10810.431	1.286	.258
		Deviation from Linearity	211635.975	29	7297.792	.868	.666
	Within Groups		2842086.916	338	8408.541		
Total			3064533.322	368			

Sumber : Olahan SPSS 27

Nilai signifikansi variabel disajikan dalam tabel 4.1 partisipasi anggota (X) terhadap variabel SHU (Y) adalah $0.666 > 0.05$ maka variabel Partisipasi Anggota bersifat linear. Kedua, Uji Normalitas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	91.37448700	
Most Extreme Differences	Absolute	.155	
	Positive	.155	
	Negative	-.115	
Test Statistic			.155
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.966	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.961
		Upper Bound	.971

Sumber : Olahan SPSS 27

Nilai Asymp. Sig. Dua ekor adalah 0,200, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.2 sebelumnya Ini menunjukkan bahwa

tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari nilai 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Ketiga uji hetrokedastisitas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2.509	12.521		-.200	.854
	Partisipasi Anggota	.200	.401	.277	.500	.652

Sumber : Olahan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dikatakan tidak ada gejala heterokedastisitas yang ditemukan dalam analisis regresi, dan nilai signifikansi (p-value) variabel (X) Partisipasi Anggota adalah 0,652. Hasil Ini membuktikan bahwa, nilai probalitas signifikannya lebih tinggi dari 0,05 atau 5%, Variabel dependen tidak secara statistik dipengaruhi oleh satu variabel independen manapun. Terakhir uji autokorelasi. Adapun hasilnya sebagai berikut

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.775	.669	55.79276	1.909

Sumber : Olahan SPSS 27

Nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 369 (n) dan jumlah variabel independen, 1 (k=1), dan nilai DW, yang ditunjukkan dalam tabel di atas, adalah

1.909 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tabel Durbin wiston tidak menunjukkan autokorelasi positif maupun negative, karena nilainya di atas batas (dU) 1.7582 dan lebih kecil dari (4-dU=2.2418). Ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan, baik positif maupun negatif. dalam persamaan regresi ini.

Teknik Analisis Data

Hasil uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	142.709	31.384		.949	.020
	X (Partisipasi Anggota)	.858	.670	.778	13.199	.019

Sumber : Olahan SPSS 27

Nilai Constanta (a) 142.709 artinya jika variabel Partisipasi anggota (X) tidak mengalami perubahan atau nilainya = 0 maka SHU pada Koperasi Keluarga Sikumana Kupang bernilai sebesar 142.709. Nilai koefisien Partisipasi Anggota (b) bernilai positif sebesar 0.858 artinya terjadi kenaikan Partisipasi anggota satu satuan maka SHU pada Koperasi Keluarga Sikumana Kupang akan meningkat sebesar 0,858.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Berdasarkan tabel hasil analisis terlihat partisipasi anggota (X) memiliki nilai t-hitung sebesar 13.199 yang lebih besar dari t-tabel

sebesar 1,96645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	142.709	31.384		.949	.020
	X (Partisipasi Anggota)	.858	.670	.778	13.199	.049

Sumber : Olahan SPSS 27

Berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggota (X) dan sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Sikumana Kupang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa Variabel sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel partisipasi anggota. Keluarga Sikumana Kupang. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota, semakin meningkat sisa hasil usaha, yang dapat dimodelkan menggunakan persamaan regresi linear sederhana yaitu dengan Koefisien regresi x 0,858 menunjukkan bahwa dengan menambah nilai partisipasi anggota maka nilai sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Sikumana Kupang akan bertambah sebesar 0.858.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan hasil H0 ditolak dengan

signifikansi $0,019 < 0,05$. dan H_a diterima, thitung 13.199 lebih besar daripada ttabel 1.96645. hasilnya adalah bahwa partisipasi anggota (X) secara parsial dan signifikan berdampak positif terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Simpan Pinjam

Familia Sikumana Kupang. penelitian ini menggambarkan mengenai pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Familia Sikumana Kupang. Hal ini sejalan Hasil Penelitian Rafi & Asyik, (2025) menjelaskan bahwa keanggotaan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha terbukti melalui Hasil uji nilai thitung $11,126 > \text{ttabel } 1,655$.

Selain itu, penelitian Saadah & Rusdarti, (2023) menjelaskan bahwa nilai thitung untuk variabel partisipasi anggota adalah 29,845, yang lebih tinggi dari ttabel (2,0049) dengan derajat kebebasan $df = n - 3$ ($57 - 3 = 54$) pada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $29,845 > 2,0049$, maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel partisipasi anggota (X) dan variabel sisa hasil usaha (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan

anggota dalam aktivitas koperasi baik dalam bentuk kontribusi modal, pemanfaatan layanan, maupun keikutsertaan dalam pengambilan keputusan semakin besar pula potensi peningkatan SHU yang dihasilkan.

Namun demikian, hubungan tersebut tidak dapat dipandang secara sederhana sebagai hubungan sebab-akibat yang berdiri sendiri. Peningkatan SHU tidak hanya ditentukan oleh partisipasi anggota, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti efektivitas pengelolaan koperasi, kualitas manajemen, serta kondisi lingkungan usaha (Indriani & Agustin, 2025). Oleh karena itu, partisipasi anggota perlu diposisikan sebagai salah satu determinan penting, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan kinerja keuangan koperasi (Anasrulloh et al., 2021).

Hasil ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan partisipasi anggota harus diiringi dengan perbaikan tata kelola dan profesionalisme manajemen koperasi. Tanpa dukungan sistem pengelolaan yang baik, tingginya partisipasi anggota belum tentu secara optimal berdampak pada peningkatan SHU.

Demikian, strategi peningkatan SHU tidak cukup hanya berfokus pada kuantitas partisipasi anggota, tetapi juga

pada kualitas partisipasi serta sinerginya dengan pengelolaan koperasi yang efektif dan berkelanjutan. Pendekatan ini menjadi kunci dalam mendorong kinerja keuangan koperasi yang lebih stabil dan berdaya saing .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Familia Sikumana Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi anggota, baik dalam kontribusi modal, pemanfaatan layanan koperasi, maupun keterlibatan dalam pengambilan keputusan, maka semakin besar pula SHU yang diperoleh. Sebaliknya, rendahnya partisipasi anggota cenderung berdampak pada menurunnya kemampuan koperasi dalam menghasilkan surplus usaha. Temuan ini menegaskan bahwa partisipasi anggota merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong kinerja keuangan koperasi, meskipun tetap perlu didukung oleh pengelolaan yang efektif.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pengurus koperasi secara konsisten meningkatkan kesadaran dan keterlibatan anggota melalui berbagai

strategi, seperti penguatan transparansi pengelolaan, peningkatan kualitas pelayanan, serta optimalisasi peran anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Di sisi lain, anggota koperasi diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan layanan koperasi dan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, karena keterlibatan tersebut secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan SHU dan keberlanjutan koperasi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti kualitas manajemen, kinerja operasional, atau faktor eksternal, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan SHU koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasrulloh, M., Rokhim, A. M., & M, A. F. F. (2021). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Ilmu Sosial (Publicio)*, 3(1), 11–17.
- Anggut, P. Y., Hernawati, R., & Abolladaka, J. (2026). The effect of member savings , total assets , and member loans on SHU in the Swastisari Kupang Cooperative The effect of member savings , total assets , and member loans on SHU in the Swastisari Kupang Cooperative. *Priviet Social Sciences Journal*, 6(1), 589–599.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55942/pssj.v6i1.1325>

Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah, 5(2), 29–38.

- Bali, A. T. P., Zagoto, R., & Harita, M. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Simpan Pinjam Masyarakat Bumi Putera (Komas-Bp) Amandraya Kabupaten Nias Selatan. *Balance: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–15.
- Blogon, M. V., Dekrita, Y. A., & Nuwa, C. A. W. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union Bahtera Sejahtera Maumere. *JURNAL JEMPPER*, 2(3).
- Hutapea, H. D., Tasia, A., & Bali, P. (2025). Usaha Di Koperasi Simpan Pinjam Masyarakat Bumi Putera (Komas-Bp) Amandraya Kabupaten Nias Selatan. *Pareto: Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 46–65.
- Indriani, Y., & Agustin, W. (2025). Manajemen Komunikasi Pengurus dengan Anggota dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi sebagai Pemilik Communication Management of Bod and Members To Improve Cooperative Members Participation As Owner (Case study OF - Ranca Badak General Hosp. *J-COOP*, 1(1).
- Kader, M. A. (2018). Kerakyatan Di Indonesia Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 15–32.
- Latifa, T., Fuad, Z., & Amanatillah, D. (2021). Ekobis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Analisis Persepsi Konversi Koperasi Syariah (Studi pada Stakeholder dan Kota Banda Aceh).
- Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). Academic, Family, and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students. *SAGE Open*, 10(3), 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1), 1–75. <http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/view/98%0Ahttp://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/download/98/84>
- Rafi, L. N., & Asyik, N. F. (2025). Partisipasi Anggota Memoderasi Pengaruh Kinerja Dan Pada Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 25.
- Rina, K., Wati, P., & Suwendra, I. W. (2023). Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Sekecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 183–191.
- Rusydia, A. S., & Devi, A. (2018). Mengembangkan Koperasi Syariah di Indonesia : Pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM) Pendahuluan Koperasi syariah merupakan kelompok swadaya masyarakat sebagai. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 1–23.
- Saadah, N. A., & Rusdarti. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan , Partisipasi Anggota Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Sisa hasil usaha

merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan biaya , penyusutan dan kewajiban lain. *Business and Accounting Education Journal*, 4(1), 89–98. <https://doi.org/10.15294/baej.v4i1.74632>

Sobarna, N. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 179–188.

Utama, I. M. S. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Jurnal Eko*, 629–646.